

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tembi Rumah Budaya sangat berkomitmen terhadap pelestarian budaya kearifan lokal. Secara umum kreatifitas usaha Tembi Rumah Budaya dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya Jawa cukup memadai.
2. Budaya tradisional yang disuguhkan, dapat menjadi sarana *healing* atau sebagai kegiatan rekreasi yang tidak hanya semata-mata bermain, tetapi juga mendapatkan pengetahuan baru. Secara khusus bagi para wisatawan dapat melihat bukti tradisi sejarah masa lampau.
3. Kuliner yang mengangkat makanan tradisional merupakan nilai tambahan karena jarang ditemui tempat makan yang menampilkan makanan tradisional, terlebih dapat belajar dan mempraktikkan memasak makanan tradisional ini.
4. Adat dan kebiasaan di Tembi Rumah Budaya tercipta karena kebiasaan dari warga Desa Tembi. Hal ini menjadi suatu alasan mengapa Tembi Rumah Budaya mengangkat adat kebiasaan menjadi destinasi. Berkat hubungan baik antar masyarakat desa

Tembi kepada warga, tentu warga dengan senang hati membantu dan ikut terjun dalam kegiatan ini.

5. Arsitektur bangunan Tembi Rumah Budaya menjadi salah satu ciri khas tersendiri wisata budaya di daerah Bantul, Yogyakarta. Dengan menggunakan Rumah Joglo Limasan sebagai penginapan dan ruang untuk pengadaan kegiatan sebagai daya tarik, wisatawan akan tergiur sehingga ingin mengunjungi dan menginap di Tembi Rumah Budaya.
6. Visi mulia dari Tembi Rumah Budaya tidak akan tercapai tanpa peran serta dari masyarakat sekitar.

B. Saran

1. Tulisan ini, masih dapat dikembangkan dengan penelitian dari sisi-sisi yang lain. Karena itu, untuk pembaca dapat melanjutkan penulisan ini pada sisi yang lain.
2. Meskipun tradisi yang dapat dibilang sudah kuno, kegiatan pembelajaran dan pengenalan budaya, perlu diimbangi dengan penggunaan media promosi yang sudah maju, seperti menggunakan sosial media, sehingga khalayak di dunia maya, tidak hanya di Jogjakarta dapat melihat kegiatan yang ada di Tembi Rumah Budaya, dengan begitu wisatawan yang datang akan meningkat dan dari berbagai lapisan masyarakat dapat datang karena penasaran dengan tampilan promosi di sosial media.
3. Sudah ada banyak wisatawan yang menunggu kegiatan kebudayaan

berjalan seperti sedia kala, oleh karena itu perlu dilakukan pengadaan untuk membangkitkan kembali wisata budaya.

4. Kuliner yang dilakukan, karena saat ini dijadikan angkringan dan resto, wisatawan masih tetap bisa mencicipi rasa dan kenikmatan makanan khas dari Desa Tembi. Namun, banyak wisatawan juga berharap untuk dapat melakukan kegiatan wisata memasak secara tradisional, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat berjalan kembali.
5. Kegiatan adat dan kebiasaan yang dilaksanakan di Tembi masih kerap di laksanakan, terutama saat ada momen atau *event*, namun tetap diharapkan agar wisatawan dapat mencoba melakukan kegiatan kebiasaan ini.
6. Bangunan yang ada, diharapkan pengelola untuk selalu menjaga dan merawat, sehingga wisatawan tetap nyaman untuk berwisata di Tembi Rumah Budaya.


DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiati, T., & Kusumanegara, S. (2020). Kearifan Lokal dan Pengembangan Identitas untuk Promosi Wisata Budaya di Kabupaten . *Jurnal Pariwisata Terapan Vol. 4, No. 1*, 25 - 34.
- Anwani. (2021). Analisis Obyek Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Baru Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata dan Budaya Vol. 12, No. 1*, 59.
- Firawan, I. N., & Suryawan, I. B. (2016). Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam. *Jurnal Destinasi Pariwisata Vol. 4 No. 2*, 93.
- Hamzah, F., Hermawan, H., & Srinatami, D. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Situs Cagar Budaya Gunung Padang Sebagai Destinasi Wisata Budaya. *Media Wisata, Vol 19, No. 1*, 58-67.
- Harista, A., Sompie, S. A., & Paturusi, S. E. (2022). Learning Application for Introduction of Javanese Gamelan Musical Instruments Based on Android Platform. *Jurnal Teknik Informatika Vol. 17 No. 1*, 42.
- Jumiati. (2021). *Manusia dan Keindahan*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Kartika, T., Ruskana, R., & Fauzi, M. I. (2018). Strategi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House Sebagai Alternatif Wisata Budaya di Jawa Barat. *The Journal : Tourism and Hospitality Essentials Journal, Vol. 8, No. 2*, 121-138.
- Kurniawan, D. (2022, Oktober 30). *Tempatwisataseru*. Retrieved from Tempatwisataseru.com: <https://tempatwisataseru.com/fasilitas-penginapan-wisata-tembi-rumah-budaya-jogja/>
- Mingseli. (2021, Desember 3). *mingseli.id*. Retrieved from <https://www.mingseli.id/2020/09/pengertian-keindahan-menurut-para-ahli.html>
- Nahak , H. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara Vol. 5*, 65-75.
- Paramitha, A. (2022, Januari). Analisis Potensi Wisata dan Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Blue Lagoon Bali. *Jurnal Mahasiswa Pariwisata dan Bisnis Vol. 1 No. 1*, 1-23.
- Purnaya, I. G. (2017, Juni). pengembangan Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Alas Kedaton. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management Vol. 7 No. 2*, 121-132.

- Ralampi, A. V. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Poso Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Poso. *Skripsi*, 34.
- Renold, Teng, M. A., Anjasari, H., & Badollahi, M. Z. (2020). Pengembangan Destinasi Wisata Budaya Berdasarkan Mitos Sejarah dan Bangunan Kota Makassar (Studi Etnografi). *Pariwisata, Vol. 7 No. 1*, 13.
- Rustiyanti, S. (2018). Folklor Candi Cangkuang: Destinasi Wisata Berbasis Budaya, Sejarah, dan Religi. *Jurnal Budaya Etnika, Vol. 2*, 5.
- Sari, Y. K., Maria, A. S., & Hapsari, R. R. (2020). Kolaborasi Kreatif Pariwisata dan Pelestarian Budaya di Taman Budaya Yogyakarta (TBY). *Journal Of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 85-101.
- Suberata, N. P. (n.d.). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tegenungan di Desa Kemenuh Kecamatan Sukamati Kabupaten Gianyar*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development (R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. (2013). Joged. *Jurnal Seni Tari*, 13.
- Sutikno, S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica.
- Triwardani, R., & Rochayanti, C. (2014). Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Reformasi Vol 4, No. 2*, 102-110.

LAMPIRAN

Lampiran 1



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Lakada Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
 Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 963/Q-AMPTA/VI/2023 15 Juni 2023
 Lampiran : 1 bendel
 Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Rumah Budaya Tembi
 Jalan Parangtritis KM 8,4, Tembi, Timbulharjo, Kecamatan Sewon
 kabupaten Bantul

Dengan Hormat,



Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Rumah Budaya Tembi, Kabupaten Bantul selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan tanggal 15 Juli 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Seribi Khanayana
 No. Induk Mahasiswa : 519101286
 Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :
Analisis Strategi Pengembangan Tembi Rumah Budaya sebagai Atraksi Wisata Budaya dalam Mempertahankan Kearifan Lokal (proposol penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
 Ketua

Drs. Prihatno, M.M

Lampiran 2



Lampiran 3

Daftar Pertanyaan Wisatawan

Nama :

Jabatan :

Umur :

Asal :

1. Apa yang membuat bapak/ibu tertarik untuk mengunjungi Tembi Rumah Budaya?
2. Apa yang bapak/ibu harap atau ingin pelajari tentang budaya lokal di Tembi Rumah Budaya?
3. Apa jenis kegiatan budaya yang menarik perhatian bapak/ibu untuk mengunjungi Tembi Rumah Budaya?
4. Bagaimana penilaian bapak/ibu tentang aksesibilitas Tembi Rumah Budaya? Apakah fasilitas dan lokasinya mudah dijangkau?
5. Bagaimana perasaan bapak/ibu saat mencoba kegiatan budaya lokal di Tembi Rumah Budaya ini?
6. Bagaimana interaksi bapak/ibu dengan wisatawan lain selama melaksanakan kegiatan budaya di Tembi Rumah Budaya?
7. Bagaimana interaksi bapak/ibu dengan seniman/pelatih sanggar di Tembi Rumah Budaya?
8. Apakah bapak/ibu merasa Tembi Rumah Budaya memberikan informasi yang cukup tentang sejarah dan makna dibalik kegiatan dan atraksi yang ditawarkan?
9. Bagaimana bapak/ibu akan merekomendasikan Tembi Rumah Budaya kepada orang lain? Apa yang membuat layak untuk dikunjungi?
10. Apakah ada hal yang berkesan bagi bapak/ibu selama melakukan wisata budaya di Tembi Rumah Budaya sehingga tertarik untuk berkunjung Kembali ke Tembi Rumah Budaya?

11. Apakah ada kritik dan saran bagi Tembi Rumah Budaya untuk menjadikan tempat wisata yang lebih baik lagi?

Daftar Pertanyaan (Pengurus Tembi Rumah Budaya)

Nama :
Jabatan :
Umur :
Asal :

1. Kapan didirikannya Tembi Rumah Budaya?
2. Bagaimana asal-usul Tembi Rumah Budaya?
3. Sebagai pengelola, bagaimana bapak/ibu mendefinisikan visi dan misi dari Tembi Rumah Budaya? Apa yang menjadi tujuan utama dalam pengelolaannya?
4. Bagaimana bapak/ibu menilai keberhasilan Tembi Rumah Budaya sebagai atraksi wisata budaya yang mempertahankan kearifan lokal? Apa indikator yang anda gunakan untuk mengevaluasi kesuksesannya?
5. Apa yang menarik dari Tembi Rumah Budaya sehingga dapat disebut sebagai keunikan?
6. Apa saja upaya pengelola untuk menjaga dan mempertahankan keunikan yang ada di Tembi Rumah Budaya ini?
7. Bagaimana interaksi pengelola Tembi Rumah Budaya dengan warga di sekitar tempat wisata ini?
8. Bagaimana Tembi Rumah Budaya melibatkan dan bekerja sama dengan komunitas lokal dalam pengelolaan dan pengembangan atraksi wisata budaya ini? Apa manfaat yang diperoleh dari keterlibatan tersebut?
9. Bagaimana upaya pengelola dalam mempromosikan tempat wisata ini secara lokal dan internasional?
10. Apakah ada kegiatan atau acara khusus yang diadakan di Tembi Rumah Budaya untuk menarik wisatawan? Jika ya, berikan contoh!
11. Apakah tersedia fasilitas aksesibilitas untuk wisatawan dengan kebutuhan khusus, seperti akses bagi penyandang disabilitas?
12. Apakah disediakan pelatih atau pemandu wisata yang membantu wisatawan

dalam melaksanakan wisata budaya di Tembi Rumah Budaya?

13. Bagaimana kebijakan harga tiket atau tarif masuk Tembi Rumah Budaya? Apakah ada paket atau diskon khusus untuk kelompok atau di hari-hari tertentu?
14. Apa saja hal yang menjadi pertimbangan pengelola untuk menentukan harga tiket atau tarif masuk?
15. Apakah masih ada seni atau budaya yang belum dimasukan dalam Tembi Rumah Budaya sehingga ada rencana penambahan?
16. Apakah inovasi yang dilakukan pengelola dalam menarik wisatawan tanpa mengurangi ciri khas budaya lokal yang ada?

LEMBAR BERIBINGAN

NAMA MAHASISWA: Galih Karyanto

NO. MAHASISWA: 51021310

JUDUL PENELITIAN: Arus Listrik Berimpuls

Skripsi yang dipertahankan di atas merupakan karya asli mahasiswa.

NAMA PEMBIMBING: Heriawan, Ph.D., M.Pd., S.Pd., M.Pd.

NAMA PEMBIMBING: Dr. Yuli Herawati, M.Pd.

NO.	TANGGAL	URAIAN BERIBINGAN	PARAF
	20/03/2022	1. Beribing	
	21/03/2022	2. Beribing	
	22/03/2022	3. Beribing	
	23/03/2022	4. Beribing	
	24/03/2022	5. Beribing	
	25/03/2022	6. Beribing	
	26/03/2022	7. Beribing	
	27/03/2022	8. Beribing	
	28/03/2022	9. Beribing	
	29/03/2022	10. Beribing	
	30/03/2022	11. Beribing	
	31/03/2022	12. Beribing	
	01/04/2022	13. Beribing	
	02/04/2022	14. Beribing	
	03/04/2022	15. Beribing	
	04/04/2022	16. Beribing	
	05/04/2022	17. Beribing	
	06/04/2022	18. Beribing	
	07/04/2022	19. Beribing	
	08/04/2022	20. Beribing	
	09/04/2022	21. Beribing	
	10/04/2022	22. Beribing	
	11/04/2022	23. Beribing	
	12/04/2022	24. Beribing	
	13/04/2022	25. Beribing	
	14/04/2022	26. Beribing	
	15/04/2022	27. Beribing	
	16/04/2022	28. Beribing	
	17/04/2022	29. Beribing	
	18/04/2022	30. Beribing	
	19/04/2022	31. Beribing	
	20/04/2022	32. Beribing	
	21/04/2022	33. Beribing	
	22/04/2022	34. Beribing	
	23/04/2022	35. Beribing	
	24/04/2022	36. Beribing	
	25/04/2022	37. Beribing	
	26/04/2022	38. Beribing	
	27/04/2022	39. Beribing	
	28/04/2022	40. Beribing	
	29/04/2022	41. Beribing	
	30/04/2022	42. Beribing	
	01/05/2022	43. Beribing	
	02/05/2022	44. Beribing	
	03/05/2022	45. Beribing	
	04/05/2022	46. Beribing	
	05/05/2022	47. Beribing	
	06/05/2022	48. Beribing	
	07/05/2022	49. Beribing	
	08/05/2022	50. Beribing	
	09/05/2022	51. Beribing	
	10/05/2022	52. Beribing	
	11/05/2022	53. Beribing	
	12/05/2022	54. Beribing	
	13/05/2022	55. Beribing	
	14/05/2022	56. Beribing	
	15/05/2022	57. Beribing	
	16/05/2022	58. Beribing	
	17/05/2022	59. Beribing	
	18/05/2022	60. Beribing	
	19/05/2022	61. Beribing	
	20/05/2022	62. Beribing	
	21/05/2022	63. Beribing	
	22/05/2022	64. Beribing	
	23/05/2022	65. Beribing	
	24/05/2022	66. Beribing	
	25/05/2022	67. Beribing	
	26/05/2022	68. Beribing	
	27/05/2022	69. Beribing	
	28/05/2022	70. Beribing	
	29/05/2022	71. Beribing	
	30/05/2022	72. Beribing	
	31/05/2022	73. Beribing	
	01/06/2022	74. Beribing	
	02/06/2022	75. Beribing	
	03/06/2022	76. Beribing	
	04/06/2022	77. Beribing	
	05/06/2022	78. Beribing	
	06/06/2022	79. Beribing	
	07/06/2022	80. Beribing	
	08/06/2022	81. Beribing	
	09/06/2022	82. Beribing	
	10/06/2022	83. Beribing	
	11/06/2022	84. Beribing	
	12/06/2022	85. Beribing	
	13/06/2022	86. Beribing	
	14/06/2022	87. Beribing	
	15/06/2022	88. Beribing	
	16/06/2022	89. Beribing	
	17/06/2022	90. Beribing	
	18/06/2022	91. Beribing	
	19/06/2022	92. Beribing	
	20/06/2022	93. Beribing	
	21/06/2022	94. Beribing	
	22/06/2022	95. Beribing	
	23/06/2022	96. Beribing	
	24/06/2022	97. Beribing	
	25/06/2022	98. Beribing	
	26/06/2022	99. Beribing	
	27/06/2022	100. Beribing	

NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____



NAMA PEMBIMBING I : _____
 NAMA PEMBIMBING II : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN BERSINGGAM	PACAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BERSINGGAM	PACAF
	17/11/2019	1. Kertas putih perbandingan 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	18/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	19/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	20/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	21/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	22/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	23/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	24/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	25/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	26/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	27/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	28/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	29/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					
	30/11/2019	1. Kertas putih 2. Kertas hitam 3. Kertas warna					

NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUJUL PENELITIAN : _____



NAMA PEMBIMBING I : _____
 NAMA PEMBIMBING II : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN EMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN EMBINGAN	PARAF
	22/5/23	Supra, work my lab simpla plus & Madia	[Signature]				
	22/5/23	Defor Parto ya suar lupla plus / Bob's last	[Signature]				
	22/5/23	Jenar Nasirul / Kaprota may / Prorok	[Signature]				
		see	[Signature]				



NAMA MAHASISWA: SERLI KHANANDA
NO. MAHASISWA : 519 101282
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS STRATEGI PEMBIAYAAN SUMBER BUDAYA SEAGAM-AIRAH

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Eudi Hermawan, M.M.

NAMA PEMBIMBING II : Hermawan Pradyanto, S.St., M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMINGAN	PASAF
1	18/02/23	→ tahap teori	
		→ Diagram teori	
		→ Diagram alirannya	
		→ kerangka berpikir	
		→ Diagram Kerangka Berpikir	
		→ Diagram	
		→ Diagram	
		→ Diagram	

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMINGAN	PASAF
	18/02/23	Diagram	
		→ Diagram Kerangka Berpikir	
		→ Diagram	
		→ Diagram	
	01/03/23	→ Diagram	

Lampiran 5

Daftar Pertanyaan Wisatawan

Nama : Windi
Jabatan : Karyawan Swasta
Umur : 28 Tahun
Asal : Sleman

1. Apa yang membuat bapak/ibu tertarik untuk mengunjungi Tembi Rumah Budaya?
“Aktifitas yang ada di Tembi Rumah Budaya ini beragam, sehingga saya tertarik untuk mengunjunginya.”
2. Apa yang bapak/ibu harap atau ingin pelajari tentang budaya lokal di Tembi Rumah Budaya?
“Saya berharap dengan saya datang ke Tembi Rumah Budaya akan ada pengalaman yang saya dapatkan seperti membuat batik dan menari.”
3. Apa jenis kegiatan budaya yang menarik perhatian bapak/ibu untuk mengunjungi Tembi Rumah Budaya?
“Kegiatan budaya yang menarik perhatian saya itu menari dan membuat batik.”
4. Bagaimana penilaian bapak/ibu tentang aksesibilitas Tembi Rumah Budaya? Apakah fasilitas dan lokasinya mudah dijangkau?
“Fasilitas yang ada di Tembi ini menurut saya sudah lengkap, kemudian untuk lokasinya menurut saya masih dapat dijangkau oleh kendaraan bermotor, sehingga tidak terlalu repot untuk mencari keberadaan Tembi Rumah Budaya ini.”
5. Bagaimana perasaan bapak/ibu saat mencoba kegiatan budaya lokal di Tembi Rumah Budaya ini?
“Perasaan yang saya dan teman-teman rasakan sedikit sedih karena saya tidak bisa mempraktikkan kegiatan wisata tersebut, karena sudah mogok sejak Covid-19. Untuk kegiatan membuatnya, karena kami belum melakukan reservasi, kami tidak bisa langsung membuat batik.”
6. Bagaimana interaksi bapak/ibu dengan wisatawan lain selama melaksanakan kegiatan budaya di Tembi Rumah Budaya?
“Saya dan teman-teman tidak menemui banyak wisatawan lain, sehingga kami tidak melakukan interaksi.”
7. Bagaimana interaksi bapak/ibu dengan seniman/pelatih sanggar di Tembi Rumah Budaya?
“Interaksi saya dan teman-teman terhadap seniman yang ada di Tembi Rumah Budaya ini lumayan seru, karena kami dapat bertanya dan mendapat jawaban atas apa yang tertuang di gambar maupun maksud dari bangunan dan alat-alat yang ada di Tembi Rumah Budaya.”
8. Apakah bapak/ibu merasa Tembi Rumah Budaya memberikan informasi yang cukup tentang sejarah dan makna dibalik kegiatan dan atraksi yang ditawarkan?

“Tembi Rumah Budaya mampu memberikan banyak informasi yang ada di tempat ini, sehingga saya dan teman-teman tidak kebingungan maksud dan makna yang ada di tempat ini.”

9. Bagaimana bapak/ibu akan merekomendasikan Tembi Rumah Budaya kepada orang lain? Apa yang membuat layak untuk dikunjungi?

“Tentu saya dan teman-teman akan merekomendasikan Tembi Rumah Budaya sebagai wisata yang ramah anak dan yang jelas untuk makanan tradisional disini, enak sekali.”

10. Apakah ada hal yang berkesan bagi bapak/ibu selama melakukan wisata budaya di Tembi Rumah Budaya sehingga tertarik untuk berkunjung Kembali ke Tembi Rumah Budaya?

“Selain karena suasananya yang tenang, pegawai-pegawainya yang ramah, makanan dan minuman di sini enak semua, jadi saya dan teman-teman pasti akan kembali lagi.”

11. Apakah ada kritik dan saran bagi Tembi Rumah Budaya untuk menjadikan tempat wisata yang lebih baik lagi?

“Saran aja sih dari saya dan teman-teman untuk segera dibuka lagi sanggar menari dan membatiknya agar bisa menumbuhkan rasa cinta budaya lagi.”

Daftar Pertanyaan Wisatawan

Nama : Devi
 Jabatan : Karyawan Swasta
 Umur : 30 Tahun
 Asal : Gunung Kidul

1. Apa yang membuat bapak/ibu tertarik untuk mengunjungi Tembi Rumah Budaya?
“yang membuat tertarik berkunjung ke Tembi Rumah Budaya karena view sawah, kolam renang, dan makanannya yang menarik perhatian.”
2. Apa yang bapak/ibu harap atau ingin pelajari tentang budaya lokal di Tembi Rumah Budaya?
“ingin mengetahui mengapa bentuk dan kegiatan yang diadakan di Tembi Rumah Budaya masih tradisional, padahal kalo melihat dari berbagai kegiatan yang ada di tempat lain sudah banyak yang modern.”
3. Apa jenis kegiatan budaya yang menarik perhatian bapak/ibu untuk mengunjungi Tembi Rumah Budaya?
“kegiatan budaya yang menarik, dapat belajar gamelan dan bisa melihat koleksi yang ada di museum seperti topeng, wayang, dan lukisan.”
4. Bagaimana penilaian bapak/ibu tentang aksesibilitas Tembi Rumah Budaya? Apakah fasilitas dan lokasinya mudah dijangkau?
“tempatnya luas, fasilitasnya lumayan memadai, cocok banget kalau ada acara sewa gedung indoor atau outdoor di tempat ini, lokasinya mudah dijangkau, jalan dan parkirannya bisa untuk bus.”
5. Bagaimana perasaan bapak/ibu saat mencoba kegiatan budaya lokal di Tembi Rumah Budaya ini?
“Perasaan yang saya rasakan tenang dan sederhana, spot yang mendukung untuk foto-foto menambah kesan menyenangkan.”
6. Bagaimana interaksi bapak/ibu dengan wisatawan lain selama melaksanakan kegiatan budaya di Tembi Rumah Budaya?
“Saya tidak menemui banyak wisatawan lain, sehingga tidak ada interaksi.”
7. Bagaimana interaksi bapak/ibu dengan seniman/pelatih sanggar di Tembi Rumah Budaya?
“Interaksi saya terhadap seniman yang ada di Tembi Rumah Budaya ini ramah, terus kalo saya kesusahan langsung ditolong, peka banget jadi saya tidak repot untuk mengurus sendiri.”
8. Apakah bapak/ibu merasa Tembi Rumah Budaya memberikan informasi yang cukup tentang sejarah dan makna dibalik kegiatan dan atraksi yang ditawarkan?
“Tembi Rumah Budaya mampu memberikan banyak informasi yang ada di tempat ini, sehingga saya tidak merasa bingung tentang maksud dan makna yang tertuang di tempat ini.”

9. Bagaimana bapak/ibu akan merekomendasikan Tembi Rumah Budaya kepada orang lain? Apa yang membuat layak untuk dikunjungi?
“Tentu saya akan merekomendasikan Tembi Rumah Budaya sebagai wisata yang ramah mengedukasi untuk dewasa maupun anak-anak dan yang jelas untuk makanan disini enak dan terjangkau dikantong.”
10. Apakah ada hal yang berkesan bagi bapak/ibu selama melakukan wisata budaya di Tembi Rumah Budaya sehingga tertarik untuk berkunjung Kembali ke Tembi Rumah Budaya?
“tempatny cukup unik, dan tradisional, ada kolam renang yang *privat*, pengunjungnya tidak terlalu banyak jadi cukup nyaman untuk tempat istirahat, resto yang enak.”
11. Apakah ada kritik dan saran bagi Tembi Rumah Budaya untuk menjadikan tempat wisata yang lebih baik lagi?
“promosi untuk Tembi Rumah Budaya diperbanyak biar banyak orang mengenal dan kalau ada *event* diberi promo biar makin semangat ke Tembi Rumah Budaya.”

Daftar Pertanyaan Wisatawan

Nama : Supriyanto
 Jabatan : Seniman
 Umur : 35 Tahun
 Asal : Pleret, Bantul

1. Apa yang membuat bapak/ibu tertarik untuk mengunjungi Tembi Rumah Budaya?
“hal yang membuat saya tertarik untuk berkunjung ke sini itu, karena saya dengar dari teman saya kalau tempat ini tu ada museum sekaligus ada pameran lukis gitu, lalu ada tempat makannya yang enak, makanya saya kepo untuk ke sini.”
2. Apa yang bapak/ibu harap atau ingin pelajari tentang budaya lokal di Tembi Rumah Budaya?
“kalo tentang budaya nya, karena saya seniman, saya tertarik kebidang saya saja sebenarnya untuk referensi kasarannya, tapi kalau sebagai warga biasa jelas saya ingin mencoba semua tentang budaya lokal yang ada disini.”
3. Apa jenis kegiatan budaya yang menarik perhatian bapak/ibu untuk mengunjungi Tembi Rumah Budaya?
“kegiatan budaya yang menarik perhatian saya itu, bisa melihat lukisan, bisa lukis topeng juga, hal baru menurut saya.”
4. Bagaimana penilaian bapak/ibu tentang aksesibilitas Tembi Rumah Budaya? Apakah fasilitas dan lokasinya mudah dijangkau?
“untuk tempatnya luas, fasilitasnya cukup memadai, lokasinya gampang dicari, jalan dan parkirannya luas bisa untuk mobil maupun bis.”
5. Bagaimana perasaan bapak/ibu saat mencoba kegiatan budaya lokal di Tembi Rumah Budaya ini?
“Perasaan yang saya rasakan senang pastinya karena apa yang saya ekspektasikan dapat terlaksana disini, terutama pelayanan disini bagus, cekatan jadi tidak sampe bingung.”
6. Bagaimana interaksi bapak/ibu dengan wisatawan lain selama melaksanakan kegiatan budaya di Tembi Rumah Budaya?
“karena saya posisi ke sini nya sepi jadi tidak ada wisatawan lain.”
7. Bagaimana interaksi bapak/ibu dengan seniman/pelatih sanggar di Tembi Rumah Budaya?
“Interaksi saya sama karyawan ditempat ini cukup menyenangkan karena mereka mampu menjelaskan dan menerangkan hal-hal yang ada dan ditanya dengan baik.”
8. Apakah bapak/ibu merasa Tembi Rumah Budaya memberikan informasi yang cukup tentang sejarah dan makna dibalik kegiatan dan atraksi yang ditawarkan?
“Tembi Rumah Budaya menurut saya ruang yang pas untuk wisatawan untuk belajar kebudayaan, karena cukup memadai menurut saya, macam-macam kebudayaan yang ditawarkan disini benar-benar

lengkap.”

9. Bagaimana bapak/ibu akan merekomendasikan Tembi Rumah Budaya kepada orang lain? Apa yang membuat layak untuk dikunjungi?

“saya mungkin akan buat distory saya pada saat saya di Tembi jadi teman-teman yang ada kontak dengan saya akan melihat dan tahu apa saja yang bisa dilakukan di Tembi Rumah Budaya ini.”

10. Apakah ada hal yang berkesan bagi bapak/ibu selama melakukan wisata budaya di Tembi Rumah Budaya sehingga tertarik untuk berkunjung Kembali ke Tembi Rumah Budaya?

“menurut saya tempat ini punya banyak hal yang tersimpan ya, jadi saat ke sini kayak keinginan ingin tahu apa aja dan makna nya apa tuh langsung terpikir tempat ini buat saya tidak tinggal diam pasti.”

11. Apakah ada kritik dan saran bagi Tembi Rumah Budaya untuk menjadikan tempat wisata yang lebih baik lagi?

“Tembi Rumah Budaya ini menurut saya kurang promosi ya, jadi mungkin wisatawan hanya tahu kalau ini hanya penginapan, padahal ini tempat yang cukup menakjubkan menurut saya. Saran saya ya agar promosinya digencarkan aja sih.”

Lampiran 6



Mushola



Resepsionis



Pos Satpam



Gazebo



Mading Pengumuman



ATM Center



Ruang Penginapan



Ruang Penginapan



Ruang Penginapan